

**REVIEW LITERATUR: FENOMENA PEMBELAJARAN ONLINE BAGI MAHASISWA
DI MASA PANDEMI COVID-19***LITERATURE REVIEW: ONLINE LEARNING PHENOMENON ON COLLEGE STUDENT
DURING PANDEMIC COVID-19*

Oleh:

Jane Grace Poluan¹
Joubert Barends Maramis²
David Paul Elia Saerang³
Lucky Otto Herman Dotulong⁴
Djurwati Soepeno⁵

¹²³⁴⁵Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Doktor Ilmu Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

¹janepoluan@unsrat.ac.id²joubertmaramis@unsrat.ac.id³d_saerang@lycos.com⁴luckydotulong@unsrat.ac.id⁵watisoepeno@unsrat.ac.id

Abstrak: Pendidikan sebagai tanggung jawab untuk mencerdaskan kehidupan bangsa menemukan tantangan baru ketika pandemi Covid-19 di awal tahun 2020 melanda. Sistem pembelajaran yang lebih banyak menerapkan proses belajar tatap muka langsung di dalam kelas atau *offline* harus diubah menjadi tatap muka tidak langsung atau *online* dengan adanya aturan atau penetapan prosedur kesehatan *Work From Home* dan *Learn From Home* untuk mencegah penularan virus Covid-19. Peluang datang bersamaan dengan tantangan dan permasalahan. Peluang belajar dengan waktu dan tempat yang lebih fleksibel dan belajar dengan cara lebih modern karena menggunakan platform digital bisa dilakukan. Akan tetapi, di saat yang sama masalah-masalah seperti tingkat stress dan motivasi belajar yang menurun juga dirasakan. Adaptasi pembelajaran baru menjadi tantangan tersendiri dalam dunia pendidikan khususnya bagi universitas. Artikel ini akan mengkaji fenomena pembelajaran online di masa pandemi Covid-19 khususnya bagi mahasiswa melalui kajian atau review literatur. Beberapa artikel penelitian sebelumnya dikaji untuk memahami makna pembelajaran online bagi mahasiswa selama pandemi Covid-19.

Kata Kunci: Pembelajaran online, Covid-19

Abstract: As a responsibility to educate the nation citizens education encountered new challenges when the Covid-19 pandemic in early 2020 hit. Learning system with face-to-face learning processes in the classroom or offline learning must be changed to face-to-face indirect or online learning with the existence of *Work From Home* and *Learn From Home* rules or health procedures to prevent the transmission of the Covid-19 virus. Opportunities come along with challenges and problems. Learning opportunities with a more flexible time and place, and learning in an advanced way because the use of digital platforms can be done. However, at the same time problems such as stress levels and decreased learning motivation are also felt. Adaptation of new learning is a challenge in education system, especially for universities. This article will examine the phenomenon of online learning during the Covid-19 pandemic, especially for college students through literature studies or reviews. Several previous research articles were reviewed to understand the meaning of online learning for college students during the Covid-19 pandemic.

Keywords: Online learning, Covid-19

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pandemi Covid-19 yang melanda dunia telah mengubah berbagai aspek kehidupan masyarakat. Berawal dengan ditemukannya wabah pneumonia misterius di China yang menyebabkan kematian pada akhir tahun 2019

dan selanjutnya pada 9 Januari 2020 oleh WHO diumumkan bahwa penyebab penyakit misterius tersebut adalah virus corona Covid-19. Dengan semakin cepatnya penularan penyakit Covid-19, WHO mengumumkan status pandemi pada tanggal 11 Maret 2020. Status pandemi tersebut memberikan tanda bahwa penularan virus berlangsung begitu cepat sehingga hampir tidak ada negara yang bisa memastikan diri untuk terhindar dari ancaman virus corona Covid-19 (Handayani, et al, 2020; Mona, 2020). Pandemi Covid-19 di Indonesia mulai terjadi pada bulan Maret 2020 ditandai dengan adanya korban positif di Depok, Jawa Barat. Sejak saat itu, kasus Covid-19 semakin bertambah bahkan oleh pemerintah dibuat kriteria zonasi yang dibedakan berdasarkan warna yaitu hijau, kuning, orange dan merah sebagai indikator kategori resiko Covid-19 berdasarkan tingkat penularan atau penyebarannya.

Sejalan dengan penetapan masa darurat oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), tanggal 17 Maret 2020 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengeluarkan Surat Edaran dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19). Fenomena ini semakin membuktikan besarnya dampak Covid-19 di segala aspek termasuk Pendidikan.

Pendidikan sebagai bagian dari tanggung jawab untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, harus beradaptasi dengan model pembelajaran yang berbeda. Sistem pendidikan yang telah lama dijalankan akhirnya harus menerapkan sistem pembelajaran baru karena pandemi yang terjadi. Pembelajaran yang biasanya bersifat tatap muka langsung (*offline*) harus diubah menjadi tatap muka tidak langsung (*online*) dengan adanya aturan pembatasan keluar rumah seperti *Work From Home* dan *Learn From Home*. Pembelajaran secara online memang mulai diterapkan sebelumnya tetapi pandemi mengubahnya menjadi implementasi yang harus dilaksanakan secara online 100% di seluruh wilayah Indonesia. Kondisi ini tentunya membawa peluang sekaligus permasalahan yang baru. Penciptaan sistem pembelajaran yang lebih modern semakin terarah sesuai tuntutan era digitalisasi 4.0. Pembelajaran yang fleksibel tanpa dibatasi ruang dan waktu juga lebih mudah dilaksanakan. Akan tetapi, tidak sedikit hambatan yang muncul bersamaan dengan hal positif tadi. Dosen dan mahasiswa dituntut untuk bisa melakukan pembelajaran secara online dan banyak yang tidak melalui tahapan sosialisasi dan pelatihan. Disinilah masalah mulai muncul seperti kesiapan belajar dengan cara baru / online, fasilitas online yang belum memadai termasuk didalamnya jaringan internet dan kuota internet, serta cara pembelajaran dengan platform yang masih proses *trial and error*. Belum lagi tingkat stress dan motivasi yang muncul setelah pembelajaran dilaksanakan karena terlalu lama berada di depan layar atau perangkat elektronik dan situasi di rumah saat belajar yang tidak mendukung.

Fenomena-fenomena pembelajaran online yang sudah disebutkan diatas menjadi pemicu untuk mengkaji pembelajaran online di masa pandemi Covid-19 melalui review artikel-artikel penelitian sebelumnya untuk selanjutnya berusaha mengetahui dan memahami makna pembelajaran online di masa pandemi Covid-19 khususnya bagi mahasiswa.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami makna pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 melalui review literatur pada penelitian-penelitian sebelumnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Hakikat Pendidikan

Dalam arti luas, pendidikan meliputi semua usaha dari generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, kecakapan, ketrampilannya kepada generasi muda sebagai usaha menyiapkan mereka untuk memenuhi fungsi di hidup mereka baik jasmai maupun rohani. Dengan kata lain, pendidikan adalah usaha secara sengaja dari orang dewasa yang dengan pengaruhnya meningkatkan kedewasaan orang muda agar mampu menanggung tanggung jawab moral dari segala perbuatannya (Sagala, 2006).

Yudiana dan Subroto (2013) memberikan definisi lain bahwa pendidikan adalah proses menolong, mengarahkan dan mendorong individu agar tumbuh dan berkembang sesuai tahapan-tahapan perkembangannya sehingga mereka dapat menyesuaikan diri dengan kehidupan di masa sekarang dan masa yang akan datang. Tujuan utama pendidikan adalah untuk mengembangkan individu menjadi individu-individu yang kreatif, berdaya cipta dan dapat menemukan sesuatu yang bermanfaat.

Hakikat Belajar

Suyono dan Hariyanto (2011) mendefinisikan belajar sebagai suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan ketrampilan, memperbaiki perilaku dan sikap, mengokohkan kepribadian. Terdapat teori-teori belajar menurut para ahli (dalam Slameto, 2003), sebagai berikut:

1. Teori Gestalt Koffka dan Kohler ; dalam belajar yang penting adalah adanya penyesuaian pertama yaitu memperoleh respon yang tepat untuk memecahkan masalah yang dihadapi.
2. Teori J. Bruner ; proses belajar mementingkan partisipasi aktif dari tiap peserta didik dan mengenal dengan baik adanya perbedaan kemampuan
3. Teori Piaget ; perkembangan intelektual dimana terjadi proses sederhana seperti melihat, menyentuh, menyebut nama benda dan sebagainya serta beradaptasi dalam rangkaian perubahan yang terjadi di tiap individu sebagai hasil interaksi dengan dunia sekitar
4. Teori R. Gagne ; mulai masa bayi manusia mengadakan interaksi dengan lingkungannya (*sensory motor coordination*) kemudian ia mulai berbicara dan menggunakan bahasa. Kesanggupan menggunakan bahasa inilah yang dipakai untuk belajar.

Pembelajaran Daring

Menurut Thorne (dalam Kuntarto, 2017), pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan teknologi multimedia, kelas virtual, CD-ROM, streaming video, pesan suara, email dan telepon konferensi, teks online animasi dan video streaming online. Menurut Sofyana dan Abdul (2019), pembelajaran daring adalah sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung tetapi menggunakan platform yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh.

Adapun karakteristik pembelajaran daring menurut Herayanti, Fuadunnazmi dan Habibi (2017), yaitu:

- a. Interaktif (*interactivity*)
- b. Mandiri (*independency*)
- c. Bisa diakses (*accessibility*)
- d. Memperkaya (*enrichment*)

Macam-macam metode pembelajaran daring:

- a. *E-Learning*; sebuah proses pembelajaran jarak jauh berbasis teknologi yang menggunakan jaringan internet dan juga proses instruksi atau pembelajaran yang melibatkan penggunaan peralatan elektronik dalam menciptakan, membantu perkembangan, menyampaikan, menilai dan memudahkan proses belajar mengajar dimana pelajar sebagai pusatnya serta dilakukan secara interaktif kapanpun dan dimanapun (Setiawardhani, 2013)
- b. *Mobile Learning*; media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi telepon seluler sehingga memudahkan pelajar untuk menguasai materi dimanapun dan kapanpun dengan peralatan yang lebih ringan, tidak hanya mengandalkan laptop yang susah dibawa bahkan berat. Pengembangan media pembelajaran dengan memanfaatkan telepon seluler adalah dengan membuat *mobile learning* yang ditujukan untuk semua telepon seluler berplatform android (Aziz dan Nana, 2020)
- c. *Quantum Learning*; pembelajaran yang dilakukan dengan mendesain proses belajar yang menyenangkan yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan pelajar. Interaksi-interaksi ini mencakup unsur-unsur untuk belajar yang mempengaruhi kesuksesan pelajar (Ahmad dan Joko, 2013)

Penelitian Terdahulu

Penelitian Atikah Pustikasai dan Lia Fitriyanti (2021) dengan judul Stress dan Zoom Fatigue pada Mahasiswa Selama Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 menemukan bahwa saat pembelajaran online dilakukan ditemukan hubungan bermakna antara media pembelajaran dengan kelelahan dan stress, hubungan yang bermakna antara sakit saat pembelajaran daring, frekuensi makan dan durasi belajar dengan kelelahan, dan ada hubungan yang bermakna antara durasi belajar dengan stress. Penelitian lain berupa review literatur oleh Zainal Abidin, Rumansyah, Kurniawan Arizona (2020) berjudul Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar Di Tengah Pandemi Covid-19 menemukan makna bahwa Pembelajaran online memiliki kendala seperti kuota internet yang terbatas dan masih belum familiarnya tenaga pendidik beserta peserta didik dalam mengaplikasikannya sehingga pembelajaran berbasis proyek bisa menjadi solusi pendekatan pembelajaran online. Pembelajaran ini memfasilitasi peserta didik untuk mempelajari konsep secara mendalam dan dapat meningkatkan hasil belajar.

Jenis Penelitian

Penelitian menggunakan metode review literatur atau kajian pustaka yang menggunakan berbagai referensi seperti buku dan jurnal penelitian. Sumber referensi diperoleh dari karya ilmiah yang terindeks dalam <https://scholar.google.co.id/>. Pembatasan lingkup kajian dari referensi yang dipilih antara lain penerapan pembelajaran jarak jauh yang efektif, faktor pendukung keberhasilan penerapan pembelajaran daring, dan sistem yang efektif dan efisien dalam pembelajaran jarak jauh. Analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis isi (*content analysis*). Peneliti mengkaji informasi utama yang dibahas dalam referensi, mengaitkan setiap bahasan, dan melakukan pemetaan konsep dalam bentuk tabel perbandingan.

Kriteria Inklusi dan Kriteria Eksklusi

Kriteria inklusi artikel yang digunakan: 1) artikel yang ditulis memaparkan tentang pembelajaran daring pada mahasiswa; 2) artikel yang diterbitkan di masa pandemi Covid-19 (2020-2022), memiliki ISSN, dan h-indeks; 3) artikel yang diterbitkan memiliki bagian yang lengkap. Kriteria eksklusi artikel meliputi: 1) tidak ber- ISSN dan h-indeks; 2) susunan artikel tidak lengkap.

Alur Pencarian

Pencarian dilakukan dengan menggunakan software Harzing's Publish or Perish dan fokus pada database Google Scholar dengan menggunakan kata kunci: "dampak Covid-19 pada pembelajaran daring mahasiswa". Artikel yang muncul kemudian dipilah sehingga tidak ditemukan artikel dengan judul yang sama. Selanjutnya artikel disortir berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan. Artikel yang mencantumkan abstrak saja akan dieliminasi sehingga diperoleh artikel yang tepat untuk dianalisis.

Ekstraksi artikel

Artikel yang sudah didapat diekstraksi. Ekstraksi artikel berdasarkan judul artikel, penulis artikel, tahun terbit, metode penelitian yang digunakan dan hasil penelitian yang ditemukan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil ekstraksi diperoleh 10 artikel, dan hasil dari review artikel atau literatur dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Penulis	Judul	Metode	Hasil
Atikah Pustikasai, Lia Fitriyanti (2021)	Stress dan Zoom Fatigue pada Mahasiswa Selama Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19	Fenomenologi	Penelitian ini menemukan adanya hubungan bermakna antara media pembelajaran dengan kelelahan dan stress. Media pembelajaran menggunakan aplikasi zoom berisiko 2 kali mengalami kelelahan pada mahasiswa dan berisiko 4 kali mengalami stress. Terdapat juga hubungan yang bermakna antara sakit saat pembelajaran daring, frekuensi makan dan durasi belajar dengan kelelahan, dan ada hubungan yang bermakna antara durasi belajar dengan stress
Yadi Jatira, Neviyarni S. (2021)	Fenomena Stress dan Pembiasaan Belajar Daring Dimasa Pandemi Covid-19	Fenomenologi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelajaran daring yang dilakukan tidak sesuai dengan harapan, pelajar lebih banyak tidak mendengarkan materi dan hanya melakukan kesibukan – kesibukan lain 2. Pembelajaran daring dapat menyebabkan pelajar menjadi pemarah karena kondisi di rumah dimana pelajar harus belajar dan mengerjakan tugas tapi di saat yang sama harus membantu orang tua. Pelajar menjadi stress, pemarah dan tidak fokus.

Richel Febiola Nadya Gultom, Evelyn Hemme Tambunan (2021)	Pengalaman Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ners Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19	Fenomenologi	<p>Terdapat 7 sub-kategori pengalaman positif, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. komunikasi dosen dan mahasiswa meningkat 2. feedback atau masukan untuk ujian lebih cepat 3. mengumpulkan tugas harus tepat waktu dan mengajarkan untuk lebih disiplin 4. dosen mengutamakan materi bukan hanya sekedar nilai 5. kegiatan belajar lebih fleksibel dan rileks 6. mendukung kerjasama antar mahasiswa 7. mendorong mahasiswa menjadi lebih aktif <p>Terdapat juga sub-kategori pengalaman negatif yang kontradiktif dengan pengalaman positif, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. kurang mendorong kerjasama antar mahasiswa 2. kemandirian dan motivasi belajar menurun 3. standar pembelajaran sama saja dengan offline bahkan cenderung menurun 4. materi kurang dipahami 5. tugas sangat banyak 6. koneksi internet buruk 7. kurang konsentrasi 8. kurang interaktif
Firman F, Rahayu S. (2020)	Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19	Fenomenologi	<p>Secara umum, hasil penelitian sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. mahasiswa telah memiliki fasilitas-fasilitas dasar yang dibutuhkan untuk mengikuti pembelajaran daring 2. pembelajaran daring memiliki fleksibilitas dalam pelaksanaannya dan mampu mendorong munculnya kemandirian belajar dan motivasi untuk lebih aktif dalam belajar 3. pembelajaran jarak jauh mendorong munculnya perilaku social distancing dan meminimalisir munculnya keramaian sehingga mengurangi potensi penyebaran Covid-19 <p>Selanjutnya ditemukan tantangan pembelajaran daring yaitu lemahnya pengawasan terhadap mahasiswa, kurang kuatnya sinyal di daerah pelosok, dan mahal biaya kuota adalah tantangan tersendiri dalam pembelajaran daring.</p> <p>Sedangkan keunggulannya yaitu meningkatkan kemandirian belajar, minat dan motivasi, keberanian mengemukakan gagasan dan pertanyaan.</p>
Zainal Abidin, Rumansyah, Kurniawan Arizona (2020)	Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar Di Tengah Pandemi Covid-19	Review Literatur	<p>Pembelajaran online memiliki kendala seperti kuota internet yang terbatas dan masih belum familarnya tenaga pendidik beserta peserta didik dalam mengaplikasikannya sehingga pembelajaran berbasis proyek bisa menjadi solusi pendekatan pembelajaran online. Pembelajaran ini memfasilitasi peserta didik untuk mempelajari konsep secara mendalam dan dapat meningkatkan hasil belajar.</p>

Luh Devi Herliandry, Nurhasanah (2020)	Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19	Fenomenologi	<p>Penelitian ini menemukan bahwa dalam pembelajaran online diperlukan kesiapan pendidik dan peserta didik untuk berinteraksi secara online. Dibutuhkan juga dukungan infrastruktur guna menghasilkan pembelajaran yang kreatif. Selanjutnya pemanfaatan platform online untuk mendukung transfer pengetahuan dan untuk diskusi. Aktivitas belajar juga menimbulkan kemandirian karena tidak ada batasan ruang dan waktu.</p> <p>Dari hasil penelitian juga ditemukan kendala-kendala yaitu jaringan internet yang tidak optimal di beberapa tempat dan kemampuan orang tua untuk memberikan dukungan fasilitas karena menyangkut biaya.</p>
Z. Zayapragassaraza (2020)	COVID-19: Strategies for Online Engagement of Remote Learners	Fenomenologi	<p>Pembelajaran online menuntut keterlibatan pihak kampus, identifikasi platform pembelajaran digital yang sesuai, mendesain aktivitas pembelajaran dan perencanaan serta penjadwalan aktivitas yang tepat berdasarkan pengalaman pembelajaran yang diajukan dan hasil pembelajaran yang diharapkan.</p>
Bao W. (2020)	COVID-19 and online teaching in higher education : A case study of Peking University	Studi Kasus	<p>Temuan penelitian tentang pengajaran online membagi lima prinsip yang berdampak tinggi terhadap pembelajaran online yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. terdapat hubungan yang kuat antara desain instruksi online dengan pembelajaran pada mahasiswa 2. penerimaan informasi yang efektif pada instruksi online 3. dukungan yang layak dari fakultas dan pengajar terhadap mahasiswa 4. partisipasi yang berkualitas untuk meningkatkan kedalaman pembelajaran 5. rencana berkelanjutan untuk menghadapi hal-hal yang tidak diharapkan dari platform pembelajaran online.
Diana Novita, Addiestya Rosa Hutasuhut (2020)	Plus Minus Penggunaan Aplikasi-Aplikasi Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19	Fenomenologi	<p>Poin plus penggunaan aplikasi seperti Whatsapp, Google Meet dan Google Classroom saat pembelajaran daring yaitu aplikasi mudah untuk diakses, akan tetapi mempunyai minus atau kekurangan seperti sulit terhubung ke jaringan internet sehingga mahasiswa sulit untuk benar-benar tetap berada di kelas online dan membuat mereka sulit untuk memahami materi pelajaran, dan juga penggunaan kuota internet yang relatif mahal menjadi kendala untuk masuk ke kelas online dan kurangnya keamanan pada aplikasi sehingga seseorang mudah menghack data-data yang penting.</p>
Ahmad Rusdiana, Moh. Sulhan, Isep Zaenal Arifin, Undang Ahmad Kamludin (2020)	Penerapan Model POE2WE Berbasis Blended Learning Google Classroom Pada Pembelajaran Masa WFH Pandemic Covid-19	Studi Kasus	<p>Model pembelajaran <i>prediction, observation, explanation, elaboration, write</i> dan <i>evaluation</i> (POE2WE) berbasis <i>blended learning</i> dapat meningkatkan kegiatan pembelajaran di kelas. Media pembelajaran tersebut dapat juga meningkatkan keaktifan dan kenyamanan dalam memperkaya pengetahuan. Dosen dan mahasiswa dapat memanfaatkan berbagai fitur yang terdapat dalam Google Classroom. Tidak menutup kemungkinan jika pada pertama kali</p>

implementasi terjadi kegagalan, karena itu diperlukan refleksi dan monitoring dalam menerapkan model POE2WE berbasis *Blended Learning* dengan media Google Classroom.

Tabel 1. Hasil Review Artikel

Pembahasan

Dari hasil review yang telah disajikan pada tabel sebelumnya, terdapat beberapa makna yang ditemukan yaitu sebagai berikut:

1. Stress

Pembelajaran online secara penuh di rumah memicu stress pada mahasiswa. Mereka cenderung merasa lelah bahkan sakit, menjadi pemarah, tidak fokus atau sulit konsentrasi. Penyebabnya antara lain karena terlalu lama berada di ruang online seperti zoom (*zoom fatigue*) ditambah lagi dengan tugas yang banyak dan situasi di rumah saat belajar yang kurang mendukung. Motivasi belajar juga menjadi menurun karena tingkat stress yang dirasakan.

2. Adaptasi proses pembelajaran

Karena harus beradaptasi dengan hal yang baru pembelajaran dianggap kurang interaktif, perlu kesiapan memadai dari pengajar dan juga mahasiswa, standar pembelajaran masih sama dengan offline bahkan menurun, dan kurangnya pengawasan dosen saat proses pembelajaran. Namun demikian, dalam proses adaptasi ditemukan juga makna positif yaitu terciptanya kemandirian belajar dan proses belajar yang lebih fleksibel karena sifatnya online sehingga tidak dibatasi ruang dan waktu. Model pembelajaran baru juga terbentuk dari proses pembelajaran yang dilalui misalnya pembelajaran berbasis proyek dan *blended learning*.

3. Dukungan Fasilitas Online

Dukungan fasilitas atau infrastruktur online juga sering menjadi hambatan, misalnya jangkauan internet yang kurang memadai sehingga mengganggu proses pembelajaran online, kuota internet yang mewajibkan tambahan biaya, dan penyesuaian atau pencarian platform yang tepat untuk setiap model pembelajaran yang dilakukan.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan review literatur yang dilakukan dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Pembelajaran online menyebabkan stress pada mahasiswa karena waktu yang dihabiskan di ruang online yang terlalu lama, tugas yang banyak dan situasi rumah yang tidak mendukung.
2. Adaptasi proses pembelajaran online menimbulkan makna negatif dan positif. Makna negatif seperti interaksi antara mahasiswa dan dosen berkurang termasuk pengawasan dosen ke mahasiswa dan makna positif seperti kemandirian dan kondisi fleksibel yang tercipta dalam proses pembelajaran.
3. Dukungan fasilitas online bisa menjadi hambatan seperti jangkauan internet, biaya kuota internet dan platform pembelajaran.

Saran

4. Pembelajaran online yang dilakukan selama masa pandemi tentu masih membutuhkan penyesuaian agar mampu memberikan solusi untuk proses pembelajaran yang optimal. Untuk itu perlu kerjasama antara pihak fakultas dengan mahasiswa untuk menemukan solusi tepat. Keterlibatan pemerintah juga sangat diperlukan terutama dalam bentuk dukungan fasilitas online.
5. Review literatur ini masih memiliki banyak keterbatasan misalnya kendala waktu yang singkat dalam proses review literatur dan artikel yang hanya bersumber dari database Google Scholar. Masih diperlukan kajian lebih luas dan mendalam dari sumber lain untuk penelitian atau review literatur selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Z., Rumansyah, Arizona, K. 2020. Pembelajaran Online berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. Vol.5 (1). DOI:

- Argaheni, N,B. 2020. Sistematik Review: Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Mahasiswa Indonesia. *PLACENTUM Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya*. Vol.8 (2) 202 DOI: <https://doi.org/10.20961/placentum.v8i2.43008>
- Bao, W. (2020). COVID-19 and online teaching in higher education : A case study of Peking University. *Wiley Online Library*. <https://doi.org/10.1002/hbe2.191>
- Firman, F., Rahayu, S. 2020. Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*. Vol.2(2) 81-89. <https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/ijes/article/view/659>
- Gultom, R,F,N., Tambunan, E,H. 2021. Pengalaman Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ners Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19.*Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan*.Vol.3. <https://stikes-nhm.e-journal.id/NU/article/view/311>
- Handayani, R,T., Arradini, D., Darmayanti, A,T., Widiyanto, A., Atmojo, J,T., 2020. Pandemic Covid-19, Body Immunity Response, and Herd Immunity. *Jurnal Imiah Permas*. Vol.10 (3). <https://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/PSKM/article/view/830>
- Herliandry, L,D., Nurhasanah. 2021. Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. Vol.22 (1). DOI: <https://doi.org/10.21009/jtp.v22i1.15286>
- Novita, D., Hutasuhut, A,R. 2020. Plus Minus Penggunaan Aplikasi-Aplikasi Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-1. (PDF) [plus minus aplikasi pembelajaran daring \(researchgate.net\)](https://www.researchgate.net/publication/358111111-Plus-Minus-Penggunaan-Aplikasi-Aplikasi-Pembelajaran-Daring-Selama-Pandemi-Covid-19)
- Pustikasari, A., Fitriyanti, L. 2021. Stress dan Zoom Fatigue pada Mahasiswa Selama Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. Vol. 13 (1) http://journal.thamrin.ac.id/index.php/jikmht/issue/view/22_25
- Rusdiana, A., Sulhan, M., Arifin, Z,A., dan Kamludin, U,A. 2020. Penerapan Model POE2WE Berbasis Blended Learning Google Classroom Pada Pembelajaran Masa WFH Pandemic Covid-19. <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/30490>
- Sabani, N. 2021. Pembelajaran Daring Menghadapi Fenomena Pandemi Covid-19 (Systematic Literature Review). *Journal of Psychology and Treatment*, Vol.1 (1)11-21 <http://journal.mrcrizquna.com/index.php/jpt/11>
- Sagala, S. 2006. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV.Afabeta
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suyono, Hariyanto. 2011. *Belajar dan pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Tadessel, S., Muluye, W. 2020. The Impact of COVID-19 Pandemic on Education System in Developing Countries: A Review. *Open Journal of Social Sciences*. Vol.8, 159-170. DOI: [10.4236/jss.2020.810011](https://doi.org/10.4236/jss.2020.810011)
- Zayapragassaraza, Z. 2020. COVID-19: Strategies for Online Engagement of Remote Learners. *JIPMER* <https://doi.org/10.7490/f1000research.1117835.1>